ABSTRAK

KKP (Kurang Kalori Protein) merupakan penyakit gangguan gizi yang cukup banyak di Indonesia, angka kejadiannya cukup tinggi pada anak dibawah 5 tahun. Banyaknya anggota keluarga dalam suatu rumah menyebabkan balita yang merupakan kelompok umur rawan gizi dan rawan penyakit menjadi kekurangan protein, karbohidrat dan beberapa vitamin dan mineral.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keluarga dengan terjadinya KKP pada balita di Desa Teja Barat Pamekasan.

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian 425 ibu yang memiliki balita di Desa Teja Barat Pamekasan dan besar sampel 64 responden, diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* secara *simple random sampling* dengan variabel independen adalah keluarga dan variabel dependen adalah terjadinya KKP pada balita. Instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner dan check list, untuk menganalisa data menggunakan uji statistik *Chi-square*, karena tidak memenuhi syarat dilanjutkan uji eksak dari Fisher dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil analisa data didapatkan hasil ρ 0,044 < α 0,05 maka Ho ditolak, H_1 diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara keluarga dengan terjadinya KKP pada balita.

Dapat disimpulkan bahwa semakin sedikit jumlah anggota keluarga dalam suatu rumah, semakin rendah angka terjadinya KKP pada balita. Untuk itu setiap keluarga diharapkan dapat menyusun menu makanan yang tepat dan diharapkan juga semakin adil dalam pembagian makanan karena kebutuhan gizi orang dewasa berbeda dengan balita sehingga angka terjadinya KKP bisa berkurang.

Kata kunci : Keluarga, Kurang Kalori Protein.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA